

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN KEPATUHAN
TERHADAP PROTAP K3 PADA TENAGA KESEHATAN
DI PUSKESMAS KASIMBAR**

SKRIPSI



**JIHAN PRATIWI WULANDARI
201601115**


**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi “Hubungan Etos Kerja Dengan Kepatuhan Protap K3 Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kasimbar” adalah hasil karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun. Sumber informasi berasal atau dikutip dari karya yang telah diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020



Jihan Pratiwi Wulandari
Jihan Pratiwi Wulandari
NIM. 201601115

ABSTRAK

JIHAN PRATIWI WULANDARI, Hubungan Etos Kerja Dengan Kepatuhan Terhadap Protap K3 Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kasimbar, Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan JAMES WALEAN.

Etos kerja merupakan suatu pandangan terhadap suatu pekerjaan. Pada tahun 2018-2019 sebanyak 313 orang memiliki etos kerja tidak baik di Puskesmas Kasimbar. Dalam protap atau SOP ini merupakan standar penerapan K3 dimana sangat penting dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan, pegawai, dan pasien. Pada tahun 2018 sebanyak 154 dan tahun 2019 sebanyak 283 yang mengalami kecelakaan kerja, penggunaan APD pada tahun 2018 sebanyak 390 orang dan tahun 2019 sebanyak 294 orang. Pihak instansi melakukan penerapan K3 bertujuan meminimalkan kecelakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Etos Kerja Dengan Kepatuhan Terhadap Protap K3 Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kasimbar. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode desain *cross sectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 responden dengan sampel penelitian sebanyak 75 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampel*. Analisa data menggunakan uji *chi square*, dengan variabel independen etos kerja dan variabel dependen kepatuhan protap K3 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja baik (44.0%), etos kerja tidak baik (56.0%), kepatuhan protap K3 (32.0%), ketidak patuhan protap K3 (68.0%). Hasil analisis bivariat *chi-square* diperoleh semua variabel independen memiliki nilai *p value* >0,78. Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara etos kerja dengan kepatuhan protap K3. Saran bagi Puskesmas Kasimbar untuk lebih meningkatkan etos kerja sehingga kualitas kerja semakin baik.

Kata Kunci : Etos Kerja, Kepatuhan Protap K3

ABSTRACT

JIHAN PRATIWI WULANDARI, The Relationship between Work Ethic and Compliance with K3 Protap for Health Workers at Puskesmas Kasimbar, Supervised by EVI SETYAWATI and JAMES WALEAN.

Work ethic is a view of a job. In 2018-2019, 313 people had a bad work ethic at Kasimbar Health Center. In this procedure or SOP, it is a standard for implementing K3 which is very important in ensuring occupational health and safety for health workers, employees, and patients. In 2018 as many as 154 people and in 2019 there were 283 who had work accidents, the use of PPE in 2018 was 390 and in 2019 there were 294 people. The institution is implementing K3 with the aim of minimizing accidents. The purpose of this study is to determine the relationship between Work Ethic and Compliance with K3 Protap for Health Workers at Kasimbar Health Center. This type of research is quantitative with a cross sectional design method, the population in this study was 75 respondents with a study sample of 75 respondents with a total sample sampling technique. Analysis of data using the chi square test, with the independent variable work ethic and the dependent variable K3 protocol compliance with health workers at Kasimbar Health Center. The results showed that the work ethic was good (44.0%), the work ethic was not good (56.0%), the compliance of the K3 procedure (32.0%), the non-compliance of the K3 procedure (68.0%). The results of the chi-square bivariate analysis showed that all independent variables had a p value > 0.78. The conclusion of this study is that there is no relationship between work ethic and compliance with K3 procedures. Suggestions for Kasimbar Health Center are to further improve work ethic so that the quality of work is getting better.

Keywords: Work Ethic, Compliance with K3 Protap



**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN KEPATUHAN
TERHADAP PROTAP K3 PADA TENAGA KESEHATAN
DI PUSKESMAS KASIMBAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JIHAN PRATIWI WULANDARI
201601115**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN KEPATUHAN PROTAP K3
PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KASIMBAR**

SKRIPSI

**JIHAN PRATIWI WULANDARI
201601115**

**Skripsi ini telah diujikan
Tanggal 22 September 2020**

**Evi Setyawati, SKM.,M.Kes
NIK. 20110901015**

(.....

.....)

**James Walean, SST.,M.Kes
NIK. 20080901008**

(.....

.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M. Kes

NIK 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Etos kerja	8
B. Tinjauan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	11
C. Tinjauan Protap K3	16
D. Kerangka konsep	18
E. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Waktu dan Lokasi penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisa Data	23

I. Alur penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil	27
C. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	28
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan profesi	28
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama bekerja	29
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir	29
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi etos kerja pada tenaga kesehatan	29
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi Kepatuhan Protap K3 pada tenaga kesehatan	30
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi Hubungan Etos Kerja Dengan Kepatuhan Protap K3 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Jadwal Kegiatan
Lampiran II	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran III	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran IV	Surat Permohonan Turun Penelitian
Lampiran V	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran VI	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran VII	Lembar Kuesioner Etos Kerja
Lampiran VIII	Lembar Kuesioner Kepatuhan Protap K3
Lampiran IX	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran X	Dokumentasi
Lampiran XI	Riwayat Hidup
Lampiran XII	Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Etos kerja merupakan suatu pandangan serta sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan, kebiasaan kerja, sifat atau ciri-ciri yang berkaitan dengan cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau bangsa yang merupakan tatanan nilai karena etos kerja merupakan bagian dari tata nilai individual pada diri seseorang.¹

Suatu pekerjaan akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan maksimal sehingga menghasilkan kualitas kerja yang semakin baik. Etos kerja dapat terlihat dari kesetiaan pekerja, kesejahteraan pekerja yang meningkat, produktivitas kerja semakin berkembang dan penghasilan pekerja menjadi bertambah.²

Kapasitas suatu pekerja akan membaik apabila mempunyai etos kerja yang tinggi. Nilai positif yang dapat dilihat dari etos kerja yang tinggi yaitu dapat menempatkan pandangan kerja sebagai hal yang luhur dan memaknai aktivitas kerja. Peranan penting dalam etos kerja yaitu untuk meningkatkan manajemen produktivitas menjadi lebih baik, sarana dan prasarana, alat produksi, lingkungan kerja, dan kapasitas pekerja.³

Dalam penerapan etos kerja terhadap karyawan akan berdampak positif dan negatif. Pekerja yang mempunyai etos kerja yang baik akan melakukan pekerjaan dengan kerja keras dan memiliki rasa puas terhadap pekerjaannya, sebaliknya bagi pekerja yang memiliki etos kerja yang rendah akan mengakibatkan pekerjaan menjadi kurang efektif dan berdampak kepada sektor ekonomi dan sosial budaya. Hubungan kerja yang melibatkan orang lain dan lingkungan kerja serta memiliki kebiasaan serta sikap pada saat bekerja merupakan suatu keahlian interpersonal yang dimiliki oleh pekerja. Karyawan yang memiliki komitmen dalam bekerja akan melakukan pekerjaan dan menumbuhkan rasa puas dalam diri untuk bisa melakukan pekerjaan yang lebih baik. Perasaan puas pada pekerjaan menimbulkan rasa yang menyenangkan dengan memandang pekerja mereka.

Etos kerja salah satu yang mempengaruhi produktifitas dan efektifitas kerja, maka peningkatan etos kerja pada salah satu ke sumber daya manusia di puskesmas yaitu tenaga kesehatan. Adanya peningkatan etos kerja dalam diri tenaga kesehatan akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan, sehingga fungsi dari tenaga kesehatan akan lebih baik dalam memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas. Peran etos kerja bagi tenaga kesehatan menjadi sangat penting karena mempengaruhi produktifitas kerja yang ditunjang oleh manajemen, sarana dan prasarana, alat produksi, lingkungan kerja dan sumber daya manusia.⁵

Sumber daya manusia di instansi kesehatan khususnya Puskesmas, seorang tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya di atur oleh suatu mekanisme yang ditetapkan dalam Protap atau SOP.⁶ ini merupakan standar penerapan K3 dimana ini sangat penting dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan, pegawai, dan pasien. Pihak instansi melakukan penerapan K3 bertujuan untuk meminimalkan kegagalan, kesalahan dan kelalaian dalam bekerja.⁷

Kesehatan dan Keselamatan Kerja suatu upaya untuk menjaga dan meningkatkan keamanan dalam pekerjaannya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga merupakan upaya untuk menekan atau mengurangi angka resiko penyakit akibat kerja, penyakit akibat kerja atau kecelakaan yang terjadi saat bekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya menjamin kebutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani.⁸

Setiap tahun 1,1 juta angka kematian terjadi diseluruh dunia disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan kerja yang berhubungan dengan pekerjaan. Angka itu setara dengan 5.000 jumlah pekerja dalam seharinya atau 3 orang dalam setiap menitnya meninggal dunia. Dampak buruk yang terjadi akibat dari pekerjaan adalah kecelakaan kerja. Data *World health organization* (WHO) tahun 2016 menunjukkan data 35 juta pekerja kesehatan, 3 juta terpapar pathogen darah (2 juta terpapar virus Hepatitis

B (HBV), 0,9 juta terpapar virus HBC dan 170,000 terpapar virus HIV/AIDS.

Berdasarkan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia sebanyak 95,624 kasus kecelakaan kerja yang terdiri dari cacat fugsi sebanyak 4,973 kasus cacat sebagian sebanyak 2,918 kasus, cacat total sebanyak 12, jumlah kematian sebanyak 1,784 kasus dan yang mengalami sembuh sebanyak 85,827 kasus. Pada tahun 2017 jumlah kasus kecelakaan kerja dan penyakit menular sebanyak 65,474. hal ini mengakibatkan sebanyak 1.451 orang meninggal dunia 5,326 orang mengalami kecacatan dan 58,697 orang sembuh tanpa cacat.

Sebanyak 80-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian manusia. Selain kelalaian saat bekerja faktor lain yaitu penggunaan alat pelindung diri (APD). Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi menghindari dari resiko kecelakaan kerja atau potensi bahaya saat bekerja. Penggunaan APD saat bekerja merupakan suatu upaya untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja dan menghindari paparan resiko bahaya di tempat kerja.⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kuok pada tenaga kesehatan didapatkan hasil adanya hubungan antara kepatuhan menggunakan APD terhadap tingkat kecelakaan kerja dapat disimpulkan bahwa responden kurang mematuhi penggunaan APD memiliki resiko 7.875 kali mengalami kecelakaan kerja.

Dalam penelitian berikutnya terhadap etos kerja di RS Baktis Kediri terhadap kecerdasan emosional terhadap etos kerja karyawan magang. Penelitian ini merujuk khusus terhadap tingkat kerja karyawan magang dengan menganalisa terhadap hubungan kecerdasan emosional terhadap etos kerja yang dimiliki karyawan. Hasil penelitian merujuk bahwa adanya hubungan antara etos kerja pada tingkat kerja di RS Baktis. Dengan demikian tingkat kecerdasan emosional terhadap etos kerja berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan.¹⁰

Berdasarkan jumlah data yang diperoleh di puskesmas Kasimbar Jumlah seluruh tenaga bekerja sebanyak 75 orang. Meliputi dari Dokter

umum berjumlah 2 orang, dokter gigi 1 orang, bidan terdiri dari 37 orang, perawat meliputi 20 tenaga, SKM sebanyak 6 orang, farmasi sebanyak 5 orang, analisis sejumlah 1 orang, gizi 3 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang kepegawaian Puskesmas Kasimbar Untuk jumlah ketaatan etos kerja dengan beberapa kriteria yang berlaku di Puskesmas, pada tahun 2018 seperti jumlah tenaga kesehatan yang terlambat masuk kerja sebanyak 40 orang, pulang sebelum waktu kerja selesai sebanyak 38 orang, tidak menyelesaikan tugas dengan waktu yang di tentukan sebanyak 32 orang, absen dengan alasan tidak mendesak sebanyak 32 orang dan tidak menjalin kerjasama dengan rekan kerjanya sebanyak 32 orang. Pada tahun 2019 tenaga kesehatan yang terlambat masuk kerja sebanyak 25 orang, pulang sebelum waktu kerja selesai sebanyak 29 orang, tidak menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah di tentukan sebanyak 32 orang, absen dengan alasan tidak mendesak sebanyak 31 orang dan tidak menjalin kerjasama dengan rekan kerjanya sebanyak 22 orang.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan pada kepala bidang K3 di Puskesmas Kasimbar di ketahui bahwa masih ada tenaga kesehatan yang jarang menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan soap yang telah diterapkan di Puskesmas Kasimbar. Tenaga kesehatan yang tidak mengenakan alat pelindung diri karena melihat keadaan atau kasus yang di alami pasien, jika pasien hanya luka ringan perawat tidak menggunakan alat pelindung diri saat menangani pasien.

Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar pada tahun 2018 sebanyak 154 orang dan meningkat pada tahun 2019 sebanyak 283 orang. Jumlah tenaga medis yang menggunakan APD pada tahun 2018 sebanyak 390 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 294 orang.

Hasil observasi peneliti di Puskesmas Kasimbar ditemukan masih ada terdapat karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan di lingkungan kerja. Terdapat beberapa karyawan yang datang tidak sesuai jam yang telah di tetapkan di Puskesmas, pulang disaat

jam kerja dan keluar sebelum jam istirahat. Terdapat karyawan yang mengambil alih pekerjaan dari rekan kerjanya yang menimbulkan selisih paham sehingga ketidaknyamanan saat bekerja dan kurang menjalin kerja sama dengan baik terhadap rekan kerja. Terlihat karyawan tidak disiplin saat bekerja, Ini merupakan faktor yang membuat terjadinya penurunnya etos kerja di lingkungan kerja kerja Puskesmas Kasimbar, sehingga tingkat etos kerja yang dimiliki oleh karyawan belum baik.

Dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau K3 di Puskesmas Kasimbar telah diberlakukan sesuai peraturan di Puskesmas Kasimbar, Namun dalam proses pelayanan kepada pasien masih saja tenaga kesehatan tidak memperhatikan tingkat keselamatan baik diri sendiri ataupun pasien. Masih terdapat tenaga kesehatan yang tidak menjalankan pekerjaannya sesuai protap atau sop yang telah ditetapkan. Terdapat tenaga kesehatan yang tidak menggunakan alat pelindung diri dalam melayani pasien, tidak mengganti sarung tangan dalam tindakan ke pasien dan tidak menggunakan sarung tangan pada saat melayani pasien tergantung jenis tindakan yang dilakukan, jika hanya luka kecil atau tidak berbahaya maka tidak menggunakan sarung tangan saat penanganan pasien, mengalami tertusuk jarum saat melakukan tindakan, tidak memisahkan antara sampah benda tajam dan sampah non benda tajam, tidak menggunakan masker saat melayani pasien, tidak memakai sepatu sesuai standar, tidak memakai apron atau gaun pelindung diri saat melakukan tindakan persalinan ke pasien. Dari beberapa kejadian tersebut dapat diketahui bahwa ketaatan terhadap protap K3 di Puskesmas Kasimbar masih kurang baik dan harus ditingkatkan untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan terhindar dari resiko kecelakaan saat bekerja.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan etos kerja dengan kepatuhan terhadap protap K3 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah terdapat hubungan etos kerja dengan kepatuhan terhadap protap K3 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar.?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum: Adapun yang menjadi tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk dianalisa adanya hubungan etos kerja dengan kepatuhan terhadap protap K3 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar.
2. Tujuan Khusus :
 - a) Dianalisa tingkat etos kerja terhadap tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar.
 - b) Dianalisa kepatuhan protap K3 terhadap tenaga kesehatan di Puskesmas Kasimbar.
 - c) Dianalisa hubungan antara etos kerja dengan kepatuhan terhadap protap K3 di Puskesmas Kasimbar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan Dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan hubungan antara etos kerja dengan ketaatan terhadap protap K3 di Puskesmas Kasimbar.

2. Manfaat bagi Perawat

Dapat memberikan informasi untuk tambahan ilmu mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja di puskesmas dengan demikian tenaga kesehatan dapat mengembangkan dan melaksanakan etos kerja dan ketaatan terhadap protap K3 di lingkungan Puskesmas Kasimbar dengan lebih baik.

3. Manfaat bagi Instansi

Dapat bermanfaat sebagai informasi kesehatan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk data dalam penelitian serupa di masa mendatang, serta berbasis bukti yang menjadi dasar advokasi dalam upaya peningkatan program K3 di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Asifudin. Ahmad Janan.2004.*Etos Kerja Islami*.Surakarta:muhammadiyahUniversity Press.
- ² Alaysius.,Aditya.2009.”Pengaruh Pendidikan Motivasi,Disiplin Kerja,dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan”.*Skripsi*.Program Studi Manajemen.
- ³Jansen sinamo.2011,8 *Etos Kerja Profesional*:Bogor PT Grafika Mardiyuana.
- ⁴Handoko,t.Hari,2011.*Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE.
- ⁵Internasional Labour Office,Geneva,*Pencegahan Kecelakaan*,Buku Pedoman,PT,Pustaka Binaan Persia 1989.
- ⁶Pelaksanaan Program *Keselamatan Pasien* Di RSUD Solok.*Jurnal Kesehatan Masyarakat*.6 (2),74-77.
- ⁷Setyarini,A.,E.,& Herlina,L.L.2013,*Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional;Pencegahan Pasien Jatuh Digatedung Yosef 3 Daga dan Surya Kencana di Rumah Sakit Burromeus*.*JurnalKesehatan*,94-105.
- ⁸Sucipto Cp.*Kesehatan Keselamtan Kerja* Yogyakarta:Gusyan Publising 2017.
- ⁹Kartika Dyah Sertia Putri,(2015).*Hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada perawat di indramayu*. <http://repository.unair.ac.id/23564/>(Accessed:27Feb2018)
- ¹⁰Lira Mufti Azzahri,Khairil Ikhwan,*Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Keptuhan PenggunaanAPD Pada Perawat Di Puskesmas Kuok*,*Jurnal Lira Mufti*:2019
- ¹¹Harsono,J dan Santoso,S.2006.*Etos Kerja Pengusaha Muslim Perkantoran di Kota Ponorogo*.*Jurnal Penelitian Humaniora*,VI.2,No.1,Hal:56

- ¹²Jansen Sinamo.2011,Penerapan Etos Kerja Profesional.
- ¹³Miller & Whoer.2001.”Etos Kerja,Motivasi dan Sikap inovatif Terhadap Produktivitas Petani”,*Jurnal Makara,Sosial Humanivora*, Vol. .6..No.1.Hal.29
- ¹⁵Antonius,Septian.2014,”Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Etos Kerja Pada Pegawai Negri Sipil Kota Yogyakarta”,*Skripsi*.Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- ¹⁶M.Yani,*Manajemen Sumber Daya Manusia*,Mitra Wacana Media;Jakarta,2012.
- ¹⁷Bambang Swasta,*Manajemen Sumber Daya Manusia*;Malang;2017
- ¹⁸Sumakmur,*Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*.Jakarta,PT Gunung AGUNG.1996.hal.1.
- ¹⁹ Astuti,Okky Suli.”Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT.Indimira Citra Tani Nusantara di Yogyakarta” *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional Vetran 2011.
- ²⁰Suci.,R.Restuatuti,T.,Fatmawati,2012.Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Laboratorium Patologi Klinik Terhadap Penerapan *Standard Operating Prosedure (SOP) Penanganan Bahan Infeksius Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau,Jambi* Fakultas KedokteranVol.1.
- ²¹Nursalam.*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan:Pendekatan Praktis*. (P.P.Lestari.Ed). (4th ed). Jakarta: Salemb Medika 2017.
- ²²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitaif dan R&d* Bandung:Alfabeta,CV.2017
- ²³Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru,Karyawan dan PenelitiPemula*.Bandung:Alfabeta 2015
- ²⁴Notoatmodjo,*Metode Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta 2012.

²⁵MM Faderika Budi,M.“Pengaruh Etos Kerja dan Kepuasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pertenunan Desa Boro Klibawang Kabupaten Kuolon Progo” *skripsi* Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016.

²⁶Winarto Erik.”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan K3 di Rumah Sakit Umum Mitr Medik Medan” *skripsi* Universitas Sumatra Utara, Medan 2016.

²⁷Dahlan, Sopiudin,Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6, Jakarta: Salemba Medika.2014

²⁸Otto, Iskandar, 2002. “Etos Kerja, Motivasi, dan Sikap Inovatif terhadap Produktivitas Petani”. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 6, No.1, Hal 29.

²⁹Sucipto CD. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Cetakan Ke. Yogyakarta:Gosyen Publishing; 2017.

³⁰Ridley J. Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Erlangga; 2016.

³¹Wawan A, Dewi M. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Cetakan 3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.

³²Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cipta PR, editor. jakarta; 2014.